



**PREVALENSI PENDERITA FRAKTUR TULANG PANJANG
YANG BEROBAT KE PENGobatan ALTERNATIF PATAH
TULANG DAN FAKTOR YANG MENDASARINYA**

SKRIPSI

Intan Rahmi Nasya

1361050096

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

JAKARTA

2016



**PREVALENSI PENDERITA FRAKTUR TULANG PANJANG
YANG BEROBAT KE PENGOBATAN ALTERNATIF PATAH
TULANG DAN FAKTOR YANG MENDASARINYA**

**SKRIPSI
PENELITIAN/
STUDI LITERATUR**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Intan Rahmi Nasya
1361050096**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2016**

**PREVALENSI PENDERITA FRAKTUR TULANG PANJANG YANG
BEROBAT KE PENGobatan ALTERNATIF PATAH TULANG DAN
FAKTOR YANG MENDASARINYA**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Intan Rahmi Nasya

1361050096

Telah disetujui oleh pembimbing

5 Februari 2017

(dr. Topan Brian Kiting, SpB(K)BA)

NIP : 196601111996031003

Mengetahui,

(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto., M.Sc., PhD)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Universitas Kristen Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Intan Rahmi Nasya
NIM : 1361050096
Program Studi : S1 Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Indonesia bebas royalti noneksklusif (*Non Exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul : **PREVALENSI PENDERITA FRAKTUR TULANG PANJANG YANG BEROBAT KE PENGOBATAN ALTERNATIF PATAH TULANG DAN FAKTOR YANG MENDASARINYA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Kristen Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya

selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 4 Februari 2017

(Intan Rahmi Nasya)

NIM : 1361050096

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Prevalensi Penderita Fraktur Tulang Panjang yang Berobat ke Pengobatan Alternatif Patah Tulang dan Faktor Yang Mendasarinya” tepat pada waktunya. Tak lupa pula penulis kirimkan salam dan salawat kepada junjungan kita semua, Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, dan seluruh sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat gelar sarjana kedokteran, di Universitas Kristen Indonesia. Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak, dengan itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tim Skripsi FK UKI yang telah menyediakan wadah untuk membuat skripsi ini.
2. dr. Topan Brian Kiting, SpB(K)BA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang baik.
3. Dosen FK UKI yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Pengelola Lembaga Pengobatan DR.NG.GURUSINGA yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Kepada kedua orang tua penulis, bapak H.Noer Attra (alm) dan Ibu Hj.Syafriati Syaften (almh) yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada kedua saudara penulis, Rachmawati dan Tommy Ariyanto serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
7. Kepada keponakan penulis tersayang, Angkasa Cakra Annuru dan Amar Langit Annuru yang selalu memberikan hiburan.
8. Teman-teman seangkatan FK UKI yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat dan masukan serta arahan jika penulis mengalami kesulitan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan ke depannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat ilmunya bagi penulis dan juga pembaca. Akhir kata penulis menyampaikan banyak terima kasih.

Jakarta, Februari 2017

Intan Rahmi Nasya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian	3
I.4. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1	Fraktur Tulang Panjang	5
II.1.1	Anatomi Tulang Panjang	5
II.1.2	Fraktur.....	7
II.1.3	Etiologi Fraktur.....	8
II.1.4	Tahap Penyembuhan Tulang	9
II.1.5	Prinsip Penanganan Fraktur	11
II.1.6	Komplikasi Fraktur	13
II.2	Definisi Pengobatan Alternatif/komplementer	13
II.3	Angka Kejadian Penderita Fraktur Tulang Panjang ke Pengobatan Alternatif Ahli Patah Tulang	15
II.4	Perilaku Kesehatan	16
II.4.1.	Pengertian Perilaku	16
II.4.2.	Perilaku Kesehatan	16
II.4.3.	Bentuk Perilaku	17
II.4.4.	Perilaku Pencarian Pengobatan.....	23
II.4.5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pengobatan Tradisional Patah Tulang.....	24
	KERANGKA KONSEP.....	25
	KERANGKA TEORI.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1. Jenis Penelitian.....	27
III.2. Populasi dan Sampel	27
III.3. Instrumen.....	28
III.4. Cara Pengambilan Data.....	28
III.5. Pengolahan dan Analisis Data.....	28
III.6. Definisi Operasional.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Hasil Penelitian	33
IV.1.1. Gambaran Lembaga Pengobatan DR.NG.GURUSINGA	33
IV.1.2. Gambaran karakteristik responden dan hasil penelitian	33
IV.1.2.1. Jenis Kelamin	34
IV.1.2.2. Usia.....	34
IV.1.2.3. Pendidikan Terakhir	35
IV.1.2.4. Pekerjaan	35
IV.1.3. Analisis Univariat dan Hasil Penelitian36	
IV.1.3.1. Gambaran keadaan pasien penderita fraktur tulang panjang yang berobat ke pengobatan alternatif Gurusinga	36
IV.1.3.2. Gambaran faktor yang mempengaruhi penderita Fraktur tulang panjang memilih pengobatan alternatif Gurusinga	38
IV.2. Pembahasan.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan	52
V.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
BIODATA PENULIS.....	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Universitas Kristen Indonesia.....	58
Surat Pernyataan Sudah Melakukan Penelitian dari Lembaga Pengobatan DR.NG.GURUSINGA.....	59
Kuisisioner.....	60
Statistik	67
Hasil Validasi Kuisisioner.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	35
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	35
Tabel IV.5	Gambaran Klasifikasi Fraktur Responden	36
Tabel IV.6	Gambaran Prevalensi Klasifikasi Fraktur Responden.....	37
Tabel IV.7	Gambaran Motivasi Responden Berobat ke Rumah Sakit	38
Tabel IV.8	Gambaran Faktor Pengetahuan	40
Tabel IV.9	Gambaran Faktor Psikologi.....	41
Tabel IV. 10	Gambaran Faktor Ekonomi	42
Tabel IV.11	Gambaran Faktor Sosial	43
Tabel IV.12	Gambaran Faktor Budaya	44
Tabel IV.13	Gambaran Faktor Ketidakpuasan Terhadap Pelayanan Medis.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Anatomi Tulang Panjang.....	6
Gambar II.2	Klasifikasi Fraktur.....	7
Gambar II.3	Mekanisme Fraktur.....	9
Gambar II.4	<i>Bone Healing Process</i>	11

Abstrak

Pelayanan kesehatan modern telah berkembang di Indonesia, namun jumlah masyarakat yang memilih pengobatan tradisional patah tulang tetap tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi penderita fraktur tulang panjang yang berobat ke pengobatan alternatif dan faktor yang mendasarinya. Desain yang digunakan adalah deskriptif dan sampel sebanyak 50 responden dengan teknik purposive sampling, menggunakan kuisioner berupa data demografi dan pertanyaan tentang faktor seseorang memilih pengobatan alternatif tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan dari 50 responden, 70% berjenis kelamin laki-laki, 24% berusia 20-30 tahun, 50% berpendidikan terakhir SMA/SMK, 40% bekerja sebagai serabutan. Dengan keadaan 66% fraktur tertutup dan 52% sudah pernah ke Rumah Sakit. Faktor yang mendasari pasien untuk memilih pengobatan alternatif patah tulang adalah 51,2% faktor pengetahuan, 60,4% faktor psikologis, 58% faktor ekonomi, 50,4% faktor sosial, 50% faktor budaya, 47,2% karena ketidakpuasan terhadap pelayanan medis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa prevalensi penderita fraktur tulang panjang yang berobat ke pengobatan alternatif masih tinggi dan sebagian besar responden memilih karena faktor psikologis.

Kata Kunci : Prevalensi, fraktur, faktor yang mendasari pemilihan pengobatan alternatif patah tulang

Abstract

Modern health care has grown in Indonesia, but the number of people who choose traditional healing fractures remains high. The purpose of this study to determine the prevalence of patients with long bone fractures are treated to alternative medicine and the factors underlying them. The design was descriptive and a sample of 50 respondents using purposive sampling technique, using a questionnaire in the form of demographic data and questions about factors such alternative treatment one chooses. The results showed 50 respondents, 70% were male, 24% were aged 20-30 years, 50% educated past high school / vocational, 40% worked as odd. With the state of 66% of closed fracture and 52% had never been to the hospital. The underlying factors of patients to choose the alternative treatment of fractures knowledge factor was 51.2%, 60.4% psychological factors, 58% of economic factors, social factors of 50.4%, 50% faktor culture, 47.2% because of dissatisfaction with the service medical. Therefore, it can be concluded that the prevalence of patients with long bone fractures are treated to alternative medicine is still high and most respondents chose due to psychological factors.

Keywords: Prevalence, fractures, factors that underlie the selection of alternative treatment of fractures.